PERANAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA UNIT BONTOMANAI CABANG BANTAENG

SKRIPSI

DIAN JAYANTI

105731106019

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2023

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN

PERANAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA UNIT BONTOMANAI CABANG BANTAENG

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

DIAN JAYANTI
NIM: 105731106019

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Makassar

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSUTAS MUHAMMADIYAH

MAKASSAR

2023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya. (HR. Thabrani dan Daruquthni).

Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah. (Thomas Alva Edison).

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya tercinta dan orang-orang yang saya sayang serta almamaterku.

PESAN DAN KESAN

"Semakin saya mempelajari sesuatu, saya menjadi sadar bahwa saya masih banyak belum mengetahui akan banyak hal"

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel

بسم الله الرحمن الرحيم

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian	: Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Bontomanai Cabang Bantaeng.
Nama Mahasiswa	: Dian Jayanti
No. Stambuk/ NIM	: 105731106019
Program Studi	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
PerguruanTinggi	: Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 3 Juni 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 09 Juni 2023

Menyetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Muhammad Nasrun, S.ST.,M.Si.,Ak.,CA	**Rini Sulistiyanti, SE.,M.Ak**
NIDN : 0930098801	**NIDN : 0909118703**

Mengetahui :

Dekan	Ketua Program Studi
Dr. Andi Jam'an, S.E., M.SI	**Mira, SE.,M.Ak., Ak**
NBM : 0902116603	**NBM :128 6844**

ROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar

بسم الله الرحمن الرحيم

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Dian Jayanti, Nim: 105731106019 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0007/SK-Y/62201/091004/2023, Tanggal 14 Dzulqa'dah 1444 H /3 Juni 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 14 Dzulqa'dah 1444 H
9 juni 2023 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag (.....)
   (Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si. (.....)
   (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc. (.....)
   (Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Ansyarif, SE.,M.Si.,Ak (.....)
   2. Dr. Linda Arisanty Razak, SE.,M.Si.,Ak (.....)
   3. Faidul Adzim Musa, SE.,M.Si (.....)
   4. Amran, SE.,M.Ak.,Ak.CA (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM : 651 507

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Jayanti
Stambuk : 105731106019
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Bontomanai Cabang Bantaeng

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 09 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan,

METERAI TEMPEL
17ADB5AJX003747400

Dian Jayanti
M: 105731106019

Diketahui Oleh:

Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM:651 507

Ketua Program Studi

Mira, SE.,M.Ak.,Ak
NBM:1286 844

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda Tangan di bawah ini:

Nama	: Dian Jayanti
NIM	: 105731106019
Program Studi	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujiui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** ***(Nonexclusive Royalty Free Right)*** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Bontomanai Cabang Bantaeng

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 09 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan,

METERAI TEMPEL

D4DB5AJX003747390

Dian Jayanti
NIM: 105731106019

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Pemberian Kredit Usaha Rakyat Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Bontomanai Cabang Bantaeng".

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana Starta (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Jawase dan ibu Rosdina yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudariku tercinta Ayu lestari yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan darin dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terimakasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak. Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Bapak Dr. Muhammad Nasrun, S.ST.,M.Si.,Ak.,Ca, selaku pembimbing I yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
5. Ibu Rini Sulistiyanti SE., M.Ak, selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal Lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program akuntansi Angkatan 2019 khususnya Ak19B yang selalu belajar Bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang Budiman. Penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikannya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 03 Mei 2023

Penulis,

Dian Jayanti

ABSTRAK

DIAN JAYANTI. 2023. Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Pemberian Kredit Usaha Rakyat Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Bontomanai Cabang Bantaeng. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Bapak Muhammad Nasrun dan Ibu Rini Sulistiyanti.

Tujuan penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kualitatif dengan tujuan untuk menganalisis peranan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan pemberian kredit usaha rakyat pada PT. Bank Rakyat Indonesia unit Bontomanai cabang Bantaeng. Sampel ini diambil dari kantor BRI unit Bontomanai cabang Bantaeng. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh dari wawancara dan informan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan dengan observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data primer dan data skunder.

Hasil penelitian menunjukan akuntansi manajemen berperan penting dalam pengambilan keputusan untuk PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Bontomanai Cabang Bantaeng dalam aktivitas layanan pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR), dimana akuntansi manajemen yang berfokus pada dua dimensi yaitu perencanaan dan pengendalian operasional sedangkan pengambilan keputusan berfokus pada tiga dimensi yaitu proses pengambilan keputusan, penemuan masalah, dan pemecahan masalah.

Kata Kunci: Akuntansi Manajemen, Sistem Informasi Akuntansi, Pengambilan Keputusan, Bank, Kredit, Kredit Usaha Rakyat (KUR)

ABSTRACT

DIAN JAYANTI. 2023. The Role of Management Accounting Information in Making Decisions on the Granting of People's Business Credit at PT. Bank Rakyat Indonesia Bontomanai Unit, Bantaeng Branch. Faculty of Economics and Business Muhammadiyah Makassar University. Supervised by Mr. Muhammad Nasrun and Mrs. Rini Sulistiyanti.

The purpose of this research is a type of qualitative research with the aim of analyzing the role of management accounting information in making decisions on granting people's business credit at PT. Bank Rakyat Indonesia Bontomanai unit Bantaeng branch. This sample was taken from the BRI office, Bontomanai unit, Bantaeng branch. The type of data used in this study is qualitative data obtained from interviews and informants related to the problem under study. Data collection is done by observation and interviews. In this study, the data sources used in data collection include primary data and secondary data.

The results of the study show that management accounting plays an important role in decision making for PT. Bank Rakyat Indonesia Bontomanai Unit Bantaeng Branch in the service activities of providing People's Business Credit (KUR), where management accounting focuses on two dimensions, namely planning and operational control while decision making focuses on three dimensions, namely the decision-making process, problem finding, and problem solving.

Keywords: Management Accounting, Management Accounting Information Systems, Decision Making, Banks, Credit, People's Business Credit (KUR).

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN iii
HALAMAN PERSETUJUAN iv
HALAMAN PENGESAHAN v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR vii
KATA PENGANTAR viii
ABSTRAK x
ABSTRACT xi
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
BAB 1 PENDAHUALUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
A. Tinjauan Teori 8
1. Pengertian Akuntansi Manajemen 8
2. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen 9
3. Pengertian Pengambilan Keputusan 11
4. Proses Pengambilan Keputusan 13
5. Peran Akuntansi Dalam Pengambilam Keputusan 14
6. Tinjauan Mengenai Bank 16
7. Tinajuan Mengenai Kredit 18
8. Tinjauan Mengenai Kredit Usaha Rakyat (KUR) 21
B. Tinjauan Empiris 27
C. Kerangka Pikir 32
BAB III METODE PENELITIAN 33
A. Jenis Penelitian 33
B. Fokus Penelitian 33

C. Situs dan Waktu Penelitian 33
D. Jenis dan Sumber Data 33
E. Informan 34
F. Teknik Pengumpulan Data 34
G. Metode Analisis Data 35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 37
A. Gambaran Umum Objek Penelitian 37
1. Sejarah Singkat PT. Bank Rakyat Indonesia 37
2. Visi Misi BRI Unit Bontomanai Cabang Bantaeng 38
3. Struktur Organisasi 39
4. Uraian Tugas Masing-Masing 40
B. Hasil Penelitian 44
1. Peran Akuntansi Manajemen dalam penyediaan kredit usaha rakyat (KUR) 45
2. Pengambilan keputusan terhadap Kredit Usaha Rakyat (KUR) 48
C. Pembahasan 51
1. Peranan Akuntansi Manajemen Dalam Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) 51
2. Pengambilan keputusan terhadap Kredit Usaha Rakyat (KUR) 52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 55
A. Kesimpulan 55
B. Saran 55
DAFTAR PUSTAKA 56
LAMPIRAN 58

DAFTAR TABEL

2.1 **Tinjauan Empiris 27**

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pikir 32
2.2 Struktur Organisasi 40
2.3 Bagan Prosedur Pemberian KUR 46
2.4 Peran Akuntansi Manajemen dalam Penyediaan KUR..... 54
2.5 Pengambilan keputusan terhadap KUR 51

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan usaha pada semua badan usaha yang bergerak dalam segala jenis usaha tetap dan terus menerus serta didirikan, dioperasikan dan bertempat tinggal wilayah negara Republik Indonesia untuk mencari laba. Untuk mencapai tujuan perusahaan, diperlukan berbagai macam informasi. Dalam mengelola bisnis, manajemen harus membuat beberapa kebijakan mengenai pengelola sumber dayanya. Manajer harus mempertimbangkan kebijakan alternatif terbaik diantara berbagai keputusan yang sudah ada. Artinya diambil keputusan yang mendatangkan keuntungan terbesar atau kerugian yang paling kecil. Untuk dapat mengambil keputusan yaitu pihak manajemen membutuhkan berbagai informasi sebagai dasar evaluasi, tergantung dari jenis keputusan yang akan dibuat. Oleh karena itu, manajemen harus mampu membuat keputusan yang akurat.

Peran akuntansi manajemen adalah mempersiapkan informasi tentang keterangan akuntansi yang akan membantu manajemen menghasilkan keputusan yang tepat tentang masalah yang akan ditemui perusahaan. Semuanya akan berhasil bila didukung oleh kebijaksanaan yang matang. Oleh karena itu, sebelum melakukan kegiatan, perusahaan harus merencanakan kegiatan yang akan dilakukan sedemikian rupa sehingga perusahaan memiliki petunjuk operasional dan dapat mencapai laba yang tinggi.

Pengambilan keputusan mencerminkan proses dimana serangkaian tindakan dipilih sebagai solusi untuk masalah masalah tertentu. Kualitas keputusan manajer akan memilih keefektifan planning yang disajikan.

Pengambilan keputusan yang baik adalah bagian krusial menurut manajemen yang baik, lantaran setiap keputusan yang dibentuk akan memilih bagaimana setiap perusahaan bisa mencapai tujuannya. Pengambil keputusan merupakan bagian penting dari pekerjaan seorang manajer, terutama Ketika seorang manajer melakukan fungsi perencanaan yang melibatkan keputusan manajemen yang sangat penting dan bersifat jangka panjang.

Kesalahan pada pengambilan keputusan dapat merusak perusahaan atau organisasi mulai dari kehilangan citra hingga terjadinya kerugian finansial. Pengambilan keputusan dilatarbelakangi oleh adanya suatu masalah dalam upaya mencapai suatu tujuan tertentu. Sehingga diharapkan Pengambilan keputusan lebih efektif dengan memenuhi persyaratan, yaitu dalam batas waktu, prosedur dilakukan dengan tepat, hasil keputusan dikomunikasikan kepada semua pihak yang dapat meningkatkan hasil perusahaan dan keputusan yang diambil sesuai dengan keputusan sarana dan prasarana.

Pengambilan keputusan manajer harus membuat pilihan yang rasional diantara pilihan yang ada. Karena keputusan yang dibuat oleh manajer sangat menentukan kelangsungan hidup perusahaan, kualitas keputusan manajemen sebagian besar mencerminkan kualitas akuntansi dan informasi lain yang diterima oleh manajemen. Misalnya, keputusan untuk memberikan pinjaman kepada Bank Rakyat Indonesia sebagai bagian dari layanan Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan salah satu program pemerintah untuk membantu para pengusaha kecil agar dapat mengembangkan usahanya dengan menambah modal yang didapatkan dari pinjaman bank, dengan fasilitas kredit yang diberikan pada perusahaan atau perorangan

diharapkan mereka mampu membiayai kebutuhan dana jangka pendek dalam rangka pembelian, perluasan dan pembaharuan. (Luh & Rosita, 2017)

Kredit Usaha Rakyat sendiri adalah kredit atau layanan keuangan bagi UMKM yang diberikan oleh pemerintah melalui sistem perbankan. Bank Rakyat Indonesia unit Bontomanai cabang Bantaeng merupakan salah satu Bank pelaksana yang dapat menawarkan Kredit Usaha Rakyat. Pinjaman tidak selalu seperti yang diharapkan, dalam hal ini pinjaman macet adalah hal biasa. Hal ini tentu saja menimbulkan kerugian bagi pihak bank, sehingga pihak pengelola bank harus melakukan seleksi terhadap permohonan pinjaman tersebut.

Pinjaman kredit macet atau kredit bermasalah sama sekali tidak bisa ditiadakan. Hal yang bisa dilakukan oleh bank adalah meminimalkan resiko dengan cara melakukan evaluasi atau analisis kredit, baik sejak awal pemberian kredit maupun ketika kredit sedang berjalan. Salah satu upaya yang dilakukan bank untuk mengantisipasi atau untuk meminimalisir resiko kredit dimulai sejak nasabah mengajukan permohonan kredit, yaitu pada tahap awal pengambilan keputusan pemberian kredit. Hal ini dilakukan dengan cara menganalisa berbagai informasi yang diperoleh dari calon debitur sesuai dengan prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Colatteral, Condition of Economy)* yang pada dasarnya dapat dikelompokkan kedalam 2 jenis informasi yaitu informasi kuantitatif dan informasi kualitatif pada saat calon debitur mengajukan permohonan kredit kepada pihak bank.

Informasi kuantitatif atau yang disebut informasi akuntansi adalah informasi yang bersifat keuangan seperti laporan keuangan, kapasitas produksi dan lain-lain, yang selanjutnya disebut sebagai informasi akuntansi.

kreditur atau pihak bank menggunakan informasi akuntansi dari calon debitur untuk pengambilan keputusan kredit, sedangkan untuk investor digunakan untuk keputusan investasi. Bagi kreditur, informasi akuntansi merupakan dasar untuk memprediksi prospek usaha dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan aliran kas dimasa yang akan dating, yang digunakan sebagai pedoman antara lain untuk menentukan kebijakan pemberian kredit.

Informasi kualitatif atau informasi non akuntansi adalah informasi yang bersifat non keuangan, seperti karakter dari calon debitur, histori pinjaman dari calon nasabah, jenis agunan dari calon debitur, lokasi usaha, lokasi agunan, jenis usaha calon debitur, legalitas usaha calon debitur dan informasi lain yang relevan dalam rangka keputusan pengambilan kredit bagi calon debitur. Pemberi kredit harus melakukan analisis mendalam terhadap berbagai informasi dari calon debitur, dalam rangka pengambilan keputusan kredit yang tepat, sehingga untuk menganalisa permohonan kredit calon debitur, bank memerlukan informasi akuntansi baik yang berupa laporan keuangan formal *(financial statement),* maupun dalam bentuk lain serta informasi bukan akuntansi dari calon debitur, baik yang bersifat masa lalu *(historis*), masa sekarang *(contemporary),* atau masa depan *(future)*. Tujuan analisis adalah memberikan gambaran yang selengkap mungkin dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai kondisi keuangan maupun kondisi bukan keuangan calon debitur. Keputusan pemberian kredit ini dilihat apakah dari apakah permohonan kredit tersebut bisa direkomendasikan atau tidak oleh pihak yang berwenang dalam memutus kredit.

UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. UMKM merupakan salah satu barometer bagi perekonomian nasional. UMKM makin tahan banting dan tetap optimistis ditengah krisis, hal ini dibuktikan Ketika badai krisis moneter melanda Indonesia pada tahun 1997-1998, usaha berskala kecil dan menengah relative mampu bertahan dibandingkan perusahan besar. Hal ini dikarenakan mayoritas usaha berskala kecil tidak terlalu tergantung pada modal besar atau pinjaman dari luar dalam mata uang asing (candra manullang, 2020).

Permasalahan penerapan sistem informasi akuntansi untuk perlunya menyediakan informasi kepada pihak manajemen dalam penyeleksian permohonan kredit, sehingga proses pengambilan keputusan berjalan efektif. Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada proses pengambilan keputusan kredit usaha rakyat (KUR) terkait misinya dalam meningkatkan akses pembiayaan kepada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Masalah tersebut dapat dihindari dengan memiliki akuntansi administrasi yang memadai sehingga manajer dapat menggunakannya dalam perencanaan dan pengendalian operasi seperti pencatatan dan perhitungan sebelum mengambil keputusan pemberian pinjaman. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas hal melalui tulisan skripsi dengan judul: **Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Pemberian Kredit Usaha Rakyat Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Bontomanai Cabang Bantaeng**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalahnya yaitu bagaimana peranan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan pemberian kredit usaha rakyat pada PT. Bank Rakyat Indonesia unit Bontomanai cabang Bantaeng?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian yang dapat dicapai adalah untuk mengetahui peranan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan pemberian kredit usaha rakyat pada PT. Bank Rakyat Indonesia unit Bontomanai cabang Bantaeng.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan bantuan penelitian ini, kita dapat memanfaatkannya untuk membangun pengembangan ilmu pengetahuan dan pengembangan pengalaman dalam penerapan akuntansi manajemen yang terkait sehubungan dengan pengambilan keputusan.

Secara teoritis, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi gambaran tentang adopsi masyarakat terhadap kredit usaha dan manfaatnya bagi pengusaha mikro dan kecil serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian atau sebagai referensi tambahan bagi para pembaca dan memberikan wawasan bagi yang berminat melakukan penelitian di bidang yang sama.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengertian Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah sistem akuntansi yang berkaitan dengan ketentuan dan pengguna informasi akuntansi sampai menyajikan bentuk laporan suatu satuan usaha untuk kepentingan internal yaitu manajer atau manajemen dalam suatu organisasi dan menjadikan dasar kepada manajemen untuk membuat keputusan bisnis berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengandalian yang akan memungkinkan manajemen akan lebih siap dalam pengelolaan dan melakukan fungsi control (Luh & Rosita, 2017).

Menurut Chartered Institute of Management Accountants (CIMA), akuntansi manajemen adalah "proses mengidentifikasi, mengukur, mengumpulkan, menganalisis, menyususun, menafsirkan, dan mengkomunikasi informasi yang digunakan oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi, dan mengendalikan keseluruhan dan untuk memastikan kecukupan dan akuntabilitas dari sumber daya tersebut. Akuntansi manajemen juga mencakup penyusunan laporan keuangan untuk kelompok non-manajemen seperti pemegang saham, kreditur, pemerintah dan ototritas pajak" (Istilah resmi CIMA).

Sistem informasi manajemen (Hambali, 2021) merupakan solusi yang paling banyak digunakan dalam mengola data-data akademik lembaga Pendidikan yang ada di Indonesia. Selain mempermudah proses pengolahan data, sistem informasi ini juga memperkecil biaya operasional

yang harus dikeluarkan oleh Lembaga terkait. Hal ini sangat sesuai dengan kondisi perekonomian negara yang tidak menentu sekarang ini. Penggunaan sistem informasi manajemen itu sendiri dapat dijadikan sarana yang sangat menguntungkan bagi peserta didik yang tidak mungkin mengikuti proses akademis secara langsung, seperti melakukan proses registrasi, atau proses belajar mengajar lainnya.

Dari penjelasan diatas dapat saya simpulkan bahwa akuntansi manajemen merupakan suatu sistem akuntansi yang berhubungan dengan penyediaan dan penerapan informasi akuntansi untuk menyediakan suatu bentuk pelaporan untuk keperluan intern yakni, pengawas atau manajemen organisasi untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan bisnis bagi manajer dalam bentuk perencanaan, pengorganisasian, pemantauan, dan pengawasan, yang memungkinkan manajemen lebih matang untuk mengarahkan dan menjalankan tugas pengendalian.

2. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi Akuntansi Manajemen adalah bidang akuntansi yang berfungsi menyediakan data dan informasi untuk pengambilan keputusan manajemen menyangkut operasi harian dan perencanaan informasi di masa depan. Sebagai contoh, menyediakan data serta informasi mengenai nasabah yang melakukan permohonan pinjaman kredit. Sistem informasi akuntansi manajemen sebagai sistem yang berperan dalam membantu memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi atas beberapa alternatif Tindakan yang dilakukan pada berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. (Melanthon Rumapea, Jaminta Sinaga, 2018)

Sistem informasi akuntansi manajemen yang tersedia akan menjadi efektif apabila sesuai dengan tingkat kebutuhan organisasi. Sistem informasi akuntansi manajemen telah teridentifikasi sangat penting dalam membantu pengambilan keputusan manajerial sehingga sistem informasi akuntansi yang semakin baik akan meningkatkan kinerja manajerial. Semakin tersedianya sistem informasi akuntansi manajemen dengan karakteristik *broadscope, timeliness, agregation dan intregation* maka akan membantu dalam meningkatkannya kinerja perusahaan. (Suprantiningrum & Lukas, 2021)

Setiap perusahaan mempunyai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya yaitu untuk memperoleh laba. Dalam mencapai tujuan tersebut manajer perusahaan membutuhkan informasi yang dapat dipercaya, lengkap dan tepat waktu untuk membantu pemimpin perusahaan dalam mengambil keputusan. Untuk mendapatkan informasi akuntansi yang tepat, diperlukan suatu alat bantu yaitu Sistem Informasi Akuntansi.

Sistem informasi akuntansi sendiri dapat di selenggarakan secara manual (tanpa alat bantu computer), dan dapat juga sepenuhnya memanfaatkan teknologi komputer dan teknologi informasi terbaru atau dapat berupa kombinasi keduanya. Meskipun demikian, proses yang dilakukan oleh sistem informasi akuntansi pada dasarnya adalah sama, yaitu mengumpulkan, memasukan, memproses, menyimpan dan melaporkan data dan informasi. (Puspita, 2020)

Berdasarkan penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan

memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan.

3. Pengertian Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan *(decision making)* adalah proses menghubungkan individu dan kelompok serta menitegrasikan informasi yang ada dengan tujuan memilih salah satu dari berbagai kemungkinan tindakan dan mengevaluasi alternatif yang ada untuk mencapai hasil yang diharapkan. Dalam manajemen memilih alternatif untuk mencapai tujuan organisasi, diperlukan kegiatan manajemen, karena keputusan atasan merupakan hasil pertimbangan yang harus dilakukan oleh bawahannya atau mereka yang berkepentingan dengan organisasi. Terkadang keputusan dibuat sendiri oleh manajer, tetapi tidak dengan karyawan, tergantung pada besarnya masalah dan gaya kepemimpinan yang dipilih oleh manajer.

Pengambilan keputusan adalah proses berpikir dalam memecahkan masalah untuk menghasilkan hasil yang dapat ditindaklanjuti. Dalam manajemen, pengambilan keputusan memegang peranan penting karena keputusan yang dibuat oleh manajer merupakan pemikiran terakhir untuk dilaksanakan oleh bawahannya atau organisasi yang dipimpinnya. Kesalahan dalam pengambilan keputusan dapat merugikan perusahaannya mulai dari kehilangan citra hingga kehilangan uang.

Pengambilan keputusan biasanya berhubungan erat dengan masalah dan kesulitan yang sering terjadi dalam perusahaan, hal ini dikarenakan keterbatasan pihak-pihak yang berkaitan dalam tingkat manajer perusahaan belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang pengambilan keputusan. Hal ini, ditandai dengan keputusan yang diambil tidak

memberikan solusi atas permasalahan atau kesulitan yang terjadi. Masalah didefinisikan sebagai suatu kondisi atau kejadian yang membahayakan atau berpotensi membahayakan perusahaan secara negatif. Namun, masalah juga dapat menguntungkan atau berpotensi memberikan keuntungan dengan cara positif. Untuk itu perlu diuraikan apa yang dimaksud dengan pengambilan keputusan (candra manullang, 2020).

Kesimpulan penulis mengenai pengambilan keputusan yaitu suatu proses yang dilakukan untuk memecahkan masalah dalam suatu organisasi yang dilakukan oleh perorangan atau kelompok, kemudian mencari segala bentuk informasi yang berhubungan erat dengan permasalahan yang ada untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Teori dasar pengambilan keputusan (Setiawan & Pratama, 2019) :

a. Keputusan Terprogram (*programmed decision*)

   Keputusan terpogram adalah keputusan yang terstruktur atau berulang, misalnya dalam memutuskan jumlah bahan yang baik untuk disimpan, yang tidak dapat dipisahkan dari proses perhitungan yang biasa digunakan.

b. Keputusan yang Tidak Terprogram (*non-programmed decision*)

   Keputusan yang tidak terprogram adalah keputusan yang baru pertama kali terjadi dan tidak terstruktur. Keputusan tersebut memerlukan perlakuan khusus, untuk memecahkan masalah karena tidak ada pedoman khusus untuk memecahkan masalah tersebut.

4. Proses Pengambilan Keputusan

Banyak manajer yang harus membuat suatu keputusan dengan metode pembuatan keputusan informasi untuk memberi pedoman bagi para manjer. Tidak ada pendekatan pembuatan keputusan yang dapat menjamin bahwa manajer akan selalu membuat keputusan yang besar. Pengambilan keputusan harus dilakukan melalui proses atau tahap tahap dengan menggunakan pendekatan logis dan memilih alternatif yang baik dari sekian banyak alternatif yang tersedia (candra manullang, 2020).

Thohiron menjelaskan proses pengambilan keputusan meliputi, sebagai berikut:

a. Perumusan masalah

Dalam hal ini manajer diharapkan mampu merumuskan masalah-masalah yang ada di dalam suatu organisasi. Rumusan masalah juga terkait dengan perspektif. Karenanya beberapa proses harus dipastikan hadir. Desain yang baik mengidentifikasi semua elemen penting, elemen mana yang hilang dan elemen mana yang harus ditambahkan.

b. Pengumpulan dan Penganalisis Data

Manajer diharapkan mampu mengakumulasi dan mengkaji informasi yang dapat membantu menyelesaikan problem yang ada. Proses menyelesaikan masalah dalam pengambilan keputusan adalah fase pengumpulan fakta, fase ideasi, fase pencarian solusi.

c. Pembuatan alternatif-alternatif kebijakan

Ketika masalah didefinisikan dengan baik dan terstruktur dengan baik, maka perlu dipikirkan cara untuk menyelesaikannya harus ditemukan.

Dalam pendekatan ini, kita harus selalu mengupayakan alternatif dan konsekuensinya, baik positif ataupun negatif. Jadi, manajer harus mampu membuat penilaian sebaik mungkin. Untuk melakukan penilaian diperlukan informasi yang cukup dan metode penilaian yang baik.

d. Pemilihan salah satu alternatif terbaik

Pilihan yang dianggap paling tepat untuk menyelesaikan suatu masalah tertentu akan dipilih berdasarkan pertimbangan atau rekomendasi yang cermat.

e. Pelaksanaan Keputusan

Ketika menerapkan keputusan, berarti manajer harus dapat menerima dampak yang baik maupun buruk. Ketika pemimpin menerima pengaruh negatif, mereka harus memiliki pilihan lain juga. Implementasi pengambilan keputusan seringkali menjadi masalah karena keputusan yang perlu ditindaklanjuti oleh banyak orang sebenarnya ditangani oleh sedikit orang.

f. Pemantauan dan pengevaluasian hasil pelaksanaan

Setelah menerapkan keputusan, manajer harus dapat mengukur akibat dari keputusan yang telah dibuat. Evaluasi ulang harus dilakukan. Faktor penentu yang mau dievaluasi perlu ditentukan sejak dini, bukan setelah implementasi.

5. Peranan Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan

Akuntansi memainkan peran penting dalam bisnis, mulai dari bisnis nirlaba kecil hingga perusahaan besar. Bagi yang mencari laba juga memerlukan penggunaan informasi akuntansi sebagai dasar perencanaan, pemantauan dan

pengambilan keputusan. Manajer adalah salah satu yang terlibat dalam pengambilan keputusan. Manajer juga orang yang bekerja dengan orang lain yang mengkoordinasikan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi. Seorang manajer yang baik dalam suatu perusahaan jasa, niaga dan industri terkait untuk mengetahui kondisi-kondisi yang dihadapi dalam operasi perusahaan tersebut. Pada prinsipnya, setiap kegiatan perusahaan selalu didahului dengan keputusan manajemen perusahaan. Dengan kata lain, setiap keputusan pemimpin menjadi panduan yang telah ditentukan sebelumnya yang dapat dibuat untuk memperoleh maksud perusahaan secara menyeluruh.

Setiap pengambilan keputusan melibatkan informasi akuntansi yang relevan untuk:

a. Mendorong manajemen dalam mengidentifikasi masalah.
b. Membedakan satu tindakan pilihan dengan tindakan yang lain.
c. Menjelaskan suatu akibat dari berbagai pilihan langkah yang akan dipilih.
d. Membantu mengkaji dan mengevaluasi berbagai pilihan tindakan.

Pengambilan keputusan bekerja untuk mencapai tujuan yang telah ditemukan dan disetujui. Setiap permasalahan harus digambarkan kemudian didefinisikan secara akurat. Para pengambil keputusan giat bekerja untuk mengumpulkan informasi yang lengkap walaupun dalam kondisi keraguan. Seluruh opsi dan kemungkinan hasil perlu dipertimbangkan. Tolak ukur untuk menguji setiap pilihan perlu dimaksimalkan untuk memperoleh laba dan meningkatkan hasil operasi perusahaan. Keputusan akuntansi manajerial dilakukan secara fisis dan logis untuk menentukan nilai, membuat pilihan,

mengevaluasi alternatif dan membuat keputusan yang maksimalkan untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan.

Peran akuntansi manajemen diperlukan sebagai proses pengolahan data keuangan untuk melengkapi kebutuhan manajer dalam merencanakan dan mengarahkan operasi untuk pencapaian tujuan perusahaan. Saat menyiapkan rencana atau keputusan, manajer membutuhkan informasi penting untuk meminimalkan akibat yang akan muncul, dimulai dari tahap perencanaan hingga pada keputusan yang akan diambil. Oleh sebab itu, pengolah data atau akuntan harus mampu menyediakan informasi yang signifikan dan bermutu. Informasi yang disediakan dalam akun manajemen adalah informasi terpenting perusahaan. Informasi ini sangat penting untuk pengambilan keputusan manajer, karena manajer adalah pemimpin dan peserta aktif dalam proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

Pentingnya peranan akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan karena akuntansi manajerial adalah sistem akuntansi yang berhubungan dengan penggunaan informasi untuk menyajikan segala bentuk pelaporan keperluan internal perusahaan, kemudian segala bentuk informasi yang dikumpulkan dapat dijadikan tumpuan dalam proses pengambilan keputusan, agar keputusan yang diambil dapat menguntungkan pihak perusahan.

6. Tinjauan Mengenai Bank

a) Pengertian Bank

Di era globalisasi yang terus menerus, masyarakat membutuhkan semakin banyak bank karena perbankan dapat menolong masyarakat membiayai dan mendukung bisnis dan memfasilitasi peningkatan pendapatan atau yang lebih sering disebut dengan kata surpulus.

Lembaga keuangan itu sendiri terdiri dari dua jenis yaitu lembaga keuangan Bank (Bank sentral, Bank umum, dan BPR) dan lembaga keuangan bukan Bank (pasar modal, pasar uang dan valas, asuransi, koperasi simpan pinjam, *Leasing*, dana pensiun). (Saifi, n.d.)

Menurut teori, istilah bank berasal dari kata “Banco” berarti bangku. Bangku yang dimaksud merujuk pada meja yang membantu operasional bank untuk melayani nasabah. Istilah bangku berkembang dari masa ke masa hingga pada saat ini istilah bank digunakan dalam jasa keuangan.

Menurut istilah, bank merupakan badan keuangan suatu negara yang dibangun untuk menggabungkan, mendominasi, dan mengatur segala hal yang berkaitan dengan keuangan. Diharapkan, perbankan mampu memaksimalkan pembiayaan untuk menggerakan perekonomian dan mengembangkan kesejahteraan masyarakat.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan (Undang-Undang 1998), yang dimaksud dengan bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Dapat penulis simpulkan bahwa Bank merupakan lembaga atau badan usaha yang dibangun oleh negara untuk masyarakat yang bisa digunakan untuk menerima simpanan uang dan menghimpun dana masyarakat lalu disalurkan dalam bentuk kredit atau pinjaman lainnya untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

b) Fungsi Bank

Tugas bank dalam arti sempit adalah sebagai alat untuk menarik uang tunai dan uang giral dari masyarakat kemudian mendistribusikannya kepada masyarakat. Bank memiliki 3 fungsi utama yaitu:

a. Fungsi bank yaitu sebagai wahana untuk memperoleh dan mengarahkan uang kepada masyarakat.
b. Menggalang dana untuk ekspansi ekonomi negara melalui cara mengerahkan dana dari masyarakat untuk diinvestasikan dalam proses ekspansi negara.
c. Berperan sebagai badan yang memberi layanan kepada masyarakat, berupa jasa pelayanan perbankan, agar setiap masyarakat merasa aman dan tenang dalam menyimpan dana atau uang tersebut.

7. Tinajuan Mengenai Kredit

a) Pengertian Kredit

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998, Kredit merupakan pemberian uang atau tagihan yang sejenis berdasarkan suatu perjanjian kredit antara bank dengan pihak lain atau suatu perjanjian yang mewajibkan peminjam untuk melunasi utangnya dengan bunga setelah jangka waktu tertentu.

Kredit adalah salah satu pendapatan utama yang diterima oleh Bank. Aset yang menghasilkan pemasukan pada perusahaan melalui angsuran dan bunga setiap bulan dengan perjanjian tertentu tergantung fungsi dan kebutuhan. Kredit dapat berguna untuk membantu pengusaha dalam mengembangkan usahanya agar jauh lebih baik, dengan begitu Bank akan

mendapatkan pendapatan dari kredit tersebut. Pada dasarnya setiap bank mempunyai produk yang sama, yang membedakan bank satu dan bank lainnya yaitu pelayanan, karena setiap bank mempunyai standar pelayanan yang berbeda-beda (Saifi, n.d.).

Dalam arti luas, kredit diartikan sebagai kepercayaan. Demikian pula dalam bahasa latin, kredit berarti *credere,* artinya percaya. Bagi pemberi pinjaman, kepercayaan berarti mempercayai peminjam, maka pinjaman yang diberikan pasti akan dilunasi sesuai dengan akad. Pada saat yang sama, peminjam mengambil alih amanat, sehingga wajib membayar sesuai dengan tanggal jatuh tempo.

Kredit juga dapat diartikan sebagai proses peminjaman uang atau jasa dari pihak yang satu kepada pihak lain dengan jangka waktu yang sudah ditetapkan dan presentase bunga yang sudah disepakati, dengan menggunakan jaminan maupun tidak menggunakan jaminan, tergantung pada kesepakatan kedua belah pihak.

b) Jenis-jenis Kredit

Berikut jenis-jenis kredit antara lain:

a) Kredit Investasi

Jenis kredit ini tergolong dalam kredit produksi, yang ditawarkan untuk kegiatan produksi, investasi, atau pengelolaan usaha. Pinjaman investasi ditujukan bagi perusahaan untuk melakukan kegiatan investasinya. Perusahaan dapat membangun pabrik atau proyek baru, memperluas bisnis mereka, atau terlibat dalam kegiatan lain untuk mendapatkan keuntungan jangka panjang. Pelunasannya cukup lama

karena perusahaan membutuhkan waktu untuk mendapatkan keuntungan sebelum membayarnya.

b) Kredit Usaha Rakyat (KUR)

KUR merupakan program pemerintah untuk membantu usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam mendapatkan modal bisnis. Program ini hadir sejak 2007 dan bertujuan agar masyarakat tidak perlu bingung mencari sumber dana untuk menjalankan usahanya, KUR tersedia dalam berbagai bentuk yaitu kur mikro, kur ritel dan kur khusus.

c) Kredit Modal Kerja (KMK)

Pada dasarnya KMK mirip dengan pinjaman investasi karena sama-sama target perusahaan. Perbedaannya terletak pada waktu yang dialokasikan untuk melunasi pinjaman. KMK digunakan untuk membiayai kebutuhan jangka pendek perusahaan, seperti pembayaran utang, pemberian gaji karyawan, pengadaan stok barang, dan lain-lain.

d) Kredit dengan Jaminan

Program pinjaman ini mengharuskan anda memberikan agunan berupa deposito, properti, kendaraan, harta benda atau aset lainnya. Melalui program pinjaman terjamin, seperti suku bunga rendah dan periode pembayaran yang lebih lama. Resikonya, apabila nasabah gagal membayar maka bank akan menyita aset tersebut.

8. Tinjauan Mengenai Kredit Usaha Rakyat (KUR)

a) Pengertian Kredit Usaha Rakyat

KUR adalah pinjaman dan pembiyaan modal kerja atau program penanaman modal yang dirancang untuk usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi (UMKMK) di sector ekonomi produktif, yang usahanya memiliki keterbatasan namun usahanya memberi keuntungan untuk memenuhi persyaratan perbankan (belum bankable). KUR merupakan strategi perusahaan berbasis pemberdayaan pada usaha ekonomi mikro dan kecil yang tergolong dalam kelompok program penanggulangan kemiskinan agar meningkatnya ketersediaan modal dan sumber daya lainnya bagi usaha perusahaan.

Program Kredit Usaha Rakyat (Aristanto & Malang, 2020) merupakan usaha untuk membantu peningkatan akses permodalan usaha yang secara jelas tercantum dalam inpres No. 6 tanggal 8 Juni 2007 tentang kebijakan percepatan pengembangan sector rill dan pemberdayaan UMKM. Secara operasional juga program kredit usaha rakyat juga didukung dengan perundangan yang lainnya.

Mengetahui cara menggunakan bahan baku lokal, menghasilkan barang dan jasa, dan menciptakan lebih banyak lapangan kerja yang dibutuhkan oleh masyarakat luas dengan harga yang wajar. Dalam posisi strategis tersebut, UMKM masih menghadapi banyak masalah dan kendala dalam pelaksanaan dan pengembangan usahanya. Faktanya, masalah dan Batasan umum yang disebutkan meliputi pengelolaan modal, teknologi, komoditas, informasi dan pemasaran, infrastruktur, birokrasi, serta pembayaran dan kemitraan.

Pemerintah sangat menyadari berbagai hambatan yang dihadapi oleh usaha mikro, kecil, menengah terutama akses terhadap permodalan usaha. Tentunya, diperlukan Langkah-langkah strategis, salah satu diantaranya melalui pembiayaan usaha mikro dan kecil. Sehingga elemen penting dalam mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi adalah mengoptimalkan kontribusi sector keuangan melalui perbaikan akses terhadap pendanaan usaha mikro dan kecil. Diharapkan melalui akses terhadap pembiayaan agar dapat meningkatkan UMKM yang pada akhirnya peningkatan kualitas kehidupan masyarakat (Aristanto & Malang, 2020).

Kredit Usaha Rakyat merupakan pembiayaan kepada usaha mikro, kecil, menengah, koperasi (UMKM-K) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif. KUR diperuntukkan bagi usaha produktif yang *feasible* namun belum *bankable*. Tujuan dari program KUR yaitu untuk mempercepat pengembangan sektor-sektor primer dan pemberdayaan usaha skala kecil, namun meningkatkan aksebilitas terhadap kredit dan lembaga-lembaga keuangan, mengurangi tingkat kemiskinan, dan memperluas kesempatan kerja (Afriyeni, 2019).

KUR adalah program yang direncanakan oleh negara, namun sumber pembiayaannya hanya dari bank atau dana koperasi, yang pada saat permintaan pinjaman/pembiayaan saat ini tidak menerima kredit program apa pun dari negara, menurut Debitur Sistem. Kecuali KPR, KKB, Kredit dan kredit konsumsi lainnya. Perusahaan yang didanai yaitu perusahaan yang produktif. Tim Percepatan Penanggulangan Kemiskinan menjelaskan bahwa KUR adalah program yang termasuk dalam kelompok program pengentasan kemiskinan berbasis pemberdayaan usaha ekonomi mikro dan kecil. Dari

penjelasan sebelumnya, kita dapat mengambil kesimpulan bahwa KUR merupakan pinjaman yang diberikan kepada UKM yang bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan modal dan sumber daya lainnya bagi usaha mikro dan kecil.

Program KUR bertujuan untuk memperkuat usaha skala kecil, untuk meningkatkan akses kredit dan lembaga keuangan, mengurangi kemiskinan, meningkatkan kesempatan kerja, dan mempercepat pengembangan industri dasar. Pada dasarnya, KUR adalah pinjaman modal kerja dan kredit permodalan yang diberikan secara khusus kepada unit usaha produktif melalui program penjaminan pinjaman.

Keterbatasan bank dalam membayar KUR yaitu kesulitan dalam menemukan calon debitur yang memenuhi tolak ukur yang diinginkan perbankan, serta kerjasama dengan badan penjaminan yang masih belum jelas. Pada saat yang sama, penyaluran KUR pada sisi UKM memberikan peluang bagi para pengusaha agar usahanya berkembang ke arah yang lebih luas.

Menurut penulis, kredit usaha rakyat (KUR) merupakan suatu program yang dibuat oleh pemerintah dalam meningkatkan akses kredit dan lembaga keuangan dengan pola penjaminan, kemudian disalurkan kepada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

b) Tujuan dan Fungsi Kredit Usaha Rakyat

Tujuan program KUR yaitu untuk meningkatkan ketersediaan kredit dan Lembaga keuangan, mempercepat pengembangan industri dasar dan memperkuat usaha kecil, meningkatkan kesempatan kerja, serta mengurangi kemiskinan. pada dasarnya, KUR adalah modal kerja dan kredit

permodalan yang secara khusus disediakan untuk unit usaha produktif melalui program pinjaman jaminan setiap tahun.

Tujuan dan fungsi program KUR adalah sebagai berikut (candra manullang, 2020) :

a) Untuk mempercepat pengembangan sektor-sektor primer dan pemberdayaan usaha skala kecil.
b) Untuk meningkatkan askesibilitas terhadap kredit dan lembaga-lembaga keuangan
c) Mengurangi tingkat kemiskinan
d) Memperluas kesempatan kerja

c). Kinerja Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Dari sisi perbankan, penyaluran KUR dapat memberikan beberapa keuntungan yang dapat dibagi menjadi tiga hal, yaitu:

a. dapat meningkatkan keuntungan, tetapi tidak signifikan, karena nilai pinjaman KUR kecil dibandingkan dengan jumlah pinjaman, dan ada kesulitan dalam penyaluran KUR karena kurangnya klien yang berkualitas dan kurangnya staf bank yang masuk ke pasar untuk pinjaman UMKM.
b. KUR dapat meningkatkan permintaan dari UMKM, namun tidak perlu signifikan.
c. Dampak KUR rasio NPL KUR terhadap perbankan rata-rata kurang dari 1% dari total kredit, mengingat rendahnya kelayakan kredit dan komposisi nasabah yang tinggi, namun ada beberapa bank yang tingkat NPL-nya mencapai 10% dari jumlah kredit. Keterbatasan bank dalam membayar KUR adalah sulitnya mencari calon debitur yang memenuhi kriteria yang

diinginkan bank, serta kerjasama dengan badan penjaminan yang masih belum jelas. Pada saat yang sama, penyaluran KUR pada sisi UMKM memberikan peluang bagi para pengusaha untuk pengembangan usaha agar lebih luas perkembangannya. Selain itu, KUR juga meningkatkan input tenaga kerja dan kesejahteraan UMKM.

d). Jenis-jenis Kredit Usaha Rakyat

Kredit Usaha Rakyat pada Bank BRI terbagi menjadi tiga jenis, yaitu:

a) KUR Mikro 15 penerima KUR Mikro adalah orang/perseorangan atau transaksi yang melakukan usaha yang produktif. Dan penanaman dana berupa pinjaman modal kerja atau investasi, sampai maksimal 25 juta per debitur, dengan indikasi:

- Kredit Modal Kerja (KMK) jangka waktu maksimal 3 tahun.
- Suku bunga efektif 7% per tahun atau disesuaikan dengan suku bunga tetap/margin/anuitas yang sesuai.
- Tidak ada biaya distrik dan administrasi
- Dalam sistem pembayaran KUR mikro, penerima KUR dapat melakukan pembayaran pokok dan suku bunga/margin KUR pokok dan secara pembayaran berkala/sekali bayar pada saat jatuh tempo sesuai kesepakatan antara penerima KUR dengan pedagang KUR, dengan mempertimbangkan kebutuhan, sistem keuangan masing-masing penerima manfaat.

b) KUR Ritel

Penerima KUR Ritel adalah perorangan/orang atau badan usaha yang melakukan usaha yang produktif. Dan investasi berupa Kredit Modal Kerja

atau investasi bagi debitur dengan usaha yang produktif dan menguntungkan, maksimal 25-500 juta per debitur.

d). Sasaran Program KUR

Sasaran program KUR yaitu kelompok masyarakat yang telah dilatih dan ditingkatkan keberdayaan serta kemandiriannya pada program sebelumnya. Harapannya agar kelompok masyarakat tersebut mampu untuk memanfaatkan skema pendanaan yang berasal dari Lembaga keuangan formal seperti Bank, Koperasi, Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) dan sebagainya. Dilihat dari sisi kelembagaan, maka sasaran KUR adalah UMKMK. Sektor usaha yang diperbolehkan untuk memperoleh KUR adalah semua sector produktif (candra manullang, 2020).

e). Manfaat Kredit Usaha Rakyat

Bagi UMKMK, manfaat KUR adalah membantu sumber daya keuangan yang diperlukan untuk pengembangan usaha. Pada saat yang sama, manfaat KUR bagi pemerintah merupakan pencapaian percepatan pembangunan sektor rill dan penguatan UMKMK dalam rangka pengurangan/penguatan kemiskinan serta perluasan kesempatan kerja dan pertumbuhan ekonomi.

B. Tinjauan Empiris

Tinjauan Empiris merupakan acuan untuk penelitian selanjutnya yang berfungsi untuk membandingkan hasil penelitian. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang mendasi penelitian ini tercantum dalam table 2.1 dibawah ini.

Table 2.1 Tinjauan Empiris

No.	Nama penelitian	Judul	Metode	Hasil
1	Candra Simanullang (2020)	Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan UMKM Nasabah di Kabupaten Humbang Hasundutan pada BRI unit Parlilitan	Penelitian Kuantitatif	Pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pendapatan UMK sebagai salah satu sumber modal dari UMK, para pengusaha pada umumnya menggunakan modal dari kredit. Pemberian kredit ini banyak digunakan oleh para pengusaha, baik itu UMKM. Dalam hal ini, pemerintah daerah memberikan keringanan dengan menyalurkan kredit usaha dari Bank.
2	Siti Nur'Aeni (2016)	Analisis Peranan Akuntansi Manajemen Dalam Pemberian Kredit Pada PT. Bank Danamon Indonesia (persero) Tbk unit Puger Cabang Jember. (Nur'Aeni, 2016)	Penelitian Deskriptif	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa akuntansi manajemen dalam perusahaan sudah memadai. Namun pengambilan keputusan dalam PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk Unit Puger Cabang Jember kurang memadai dimana masih terdapat prosedur-prosedur yang tidak digunakan saat pengambilan keputusan sehingga pemberian kredit kurang berjalan optimal sebagaimana mestinya dikarenakan pimpinan cabang tidak tegas dalam pengambilan keputusan sehingga terjadi kendala saat proses pemberian kredit.

3	Nining Anggriani Hermawati (2020)	Peranan Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Jangka Pendek Menerima atau Menolak Pesanan Khusus. (Nining Anggriani Hermawati, 2020)	Penelitian Kualitatif Deskriptif	Hasil analisis mengenai biaya differensial khususnya pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus (*special order*), karena dengan menerima pesanan khusus dapat dilakukan penghematan biaya pada biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja serta mendapatkan tambahan laba.
4	Nurul Ilmih (2021)	Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Lapadde cabang Pare-pare	Penelitian Kualitatif	Akuntansi Manajemen berperan penting dalam pengambilan keputusan unit PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Lapadde Cabang Pare-pare dalam aktivitas layanan pemberian KUR, dimana akuntansi manajemen yang berfokus pada 2 dimensi yaitu perencanan dan pengendalian operasional sedangkan pengambilan keputusan berfokus pada 3 dimensi yaitu proses pengambilan keputusan, penemuan masalah dan pemecahan masalah.
5	-Rico Darmanto -Linda Lambey -Steven Tangkuman (2017)	Peran Akuntansi Manajemen Mengenai Pengambilan Keputusan Pemberian Kredit pada PT. Bank Bukopin Manado. (Poputra & Salim, 2017)	Penelitian Kualitatif	Hasil penelitian menunjukan peran akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan pemberian kredit dikatakan penting karena pemberian kredit sudah berjalan dengan baik. Selama PT. Bank Bukopin melakukan proses yang layak dan sesuai dengan prosedur-prosedur pengambilan keputusan, sehingga dapat melakukan pemberian kredit dengan lancar.
6	-Gusti Ayu Mega Surya Putri	Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan	Penelitian Kualitatif	1.Sistem informasi akuntansi pada KPN Werdhi Yasa dapat menyajikan informasi yang

	-Made Arie Wahyuni (2017)	Keputusan Bagi Manajemen Pada KPN Werdhi Yasa Kecamatan Buleleng		cukup jelas, karena sistem informasi akuntansinya sudah berpedoman sesuai dengan SAK ETAP dan standar koperasi yang konvensional, 2. Prosedur pengambilan keputusan oleh manajemen pada KPN Werdhi Yasa ini menggunakan acuan dari pengurus. 3. KPN Werdhi Yasa dalam pengambilan keputusan manajemen sudah sesuai dengan peranan sistem informasi akuntansi, Adapun yang sangat penting dalam peranan sistem informasi akuntansi KPN Werdhi Yasa adalah pekerjaan bisa diselesaikan dengan cepat dan tepat.
7	Megawati Sipayung (2019)	Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Penjualan (studi kasus pada PT. Syukur Jamin Mulia Deli Serdang).	Penelitian Kualitatif bersifat Deskriptif	1. Sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Syukur Jamin Mulia sudah cukup baik, karena dapat menyajikan informasi yang cukup jelas. Dan data yang disajikan atau dikeluarkan dan yang diterima diinput dengan bagus, dan alur bagan dari sistem tersebut juga membantu dalam proses pengolahan data yang dapat menyajikan informasi yang cukup jelas dan memudahkan pekerjaan agar lebih cepat. Namun, mempunyai kendala pada pengguna sistem informasi akuntansi penjualan tersebut. 2. Dalam hal pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajer sistem informasi akuntansi sangat mendukung dalam pengambilan keputusan. Hal ini dapat dilihat dari

				informasi yang disajikan oleh sistem informasi akuntansi tersebut cukup jelas sehingga mempermudah manajer dalam menganmbil keputusan.
8	Riawan dan Wawan (2018)	Pengaruh Modal Sendiri dan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Usaha di Desa Platihan Kidul Kec. Siman	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa modal sendiri dan KUR berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.
9	-Devi Melinda -Amir Mahmud (2020)	Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Total Aset, Jumlah Tenaga Kerja, Biaya Pemasaran dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Semarang. (Kerja et al., 2020)	Penelitian Kuantitatif	1. Kredit Usaha Rakyat (KUR) secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan UMKM berbasis kreatif di kota Semarang, 2. Total aset secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan UMKM berbasis kreatif di kota Semarang, 3. Jumlah tenaga kerja secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan UMKM berbasis kreatif di kota Semarang, 4. Biaya pemasaran secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan UMKM berbasis kreatif di kota Semarang, 5. Lokasi usaha secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM berbasis kreatif di kota Semarang, 6. Kredit Usaha Rakyat (KUR) secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan UMKM berbasis kreatif di kota Semarang.
10	Eko Aristanto (2019)	Kredit Usaha Rakyat (KUR): Pilihan Kebijakan Alternatif	Penelitian Kualitatif dan Penelitian	Penyerapan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Jawa Tengah, menunjuk kan bahwa secara umum

		Mendorong Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia. (Aristanto & Malang, 2020)	Kuantitatif dengan Analisis Deskriptif	penyaluran KUR masih terkonsentrasi di pulau Jawa sedangkan di pulau lain KUR masih kurang terserap secara maksimal. Kondisi ini bisa saja disebabkan oleh faktor sosialisasi yang masih terbatas pada daerah di luar Jawa.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

C. Kerangka Pikir

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Dari kerangka pikir yang telah disajikan pada gambar diatas, penelitian ini dilakukan di PT. Bank Rakyat Indonesia unit Bontomanai cabang Bantaeng dengan menggunakan sistem informasi akuntansi manajemen sebagai alat untuk menyediakan data dan informasi untuk pengambilan keputusan manajemen menyangkut operasi harian dan perencanaan informasi di masa depan. Sebagai contoh, menyediakan data serta informasi mengenai nasabah yang melakukan permohonan pinjaman kredit usaha rakyat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana penelitian dimulai dengan mengumpulkan dan menyaring seluruh keterangan yang dikumpul secara menyeluruh dan detail kemudian diuraikan sehingga diperoleh gambaran yang jelas. penelitian ini juga mengekspor gejala peranan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan pemberian kredit usaha rakyat pada PT. Bank Rakyat Indonesia unit Bontomanai cabang Bantaeng.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada peranan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan pemberian kredit usaha rakyat pada PT. Bank Rakyat Indonesia unit Bontomanai cabang Bantaeng.

C. Situs dan Waktu Penelitian

Penelitian memerlukan tempat dan waktu penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, maka memilih BUMN sebagai obyek penelitian yaitu pada PT. Bank Rakyat Indonesia unit Bontomanai cabang Bantaeng. Penulis akan mengupayakan penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 2 bulan pada bulan Februari sampai April 2023.

D. Jenis dan Sumber Data

a. Data primer

Data yang diperoleh dengan mengumpulkan sejumlah keterangan atau fakta melalui wawancara berupa tanya jawab langsung dengan kepala unit dan mantri PT. Bank Rakyat Indonesia unit Bontomanai cabang Bantaeng.

b. Sumber data skunder

Informasi dari berbagai laporan informasi tertulis atau dokumen yang digunakan dalam penelitian. Adapun data yang ingin diperoleh mengenai peranan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan pemberian kredit usaha rakyat pada PT. Bank Rakyat Indonesia unit Bontomanai cabang Bantaeng. Dalam hal ini, referensi dan dokumen terpercaya yang dianggap relevan dapat dianalisis secara menyeluruh.

E. Informan

Adapun informan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepala Pimpinan unit Bontomanai cabang Bantaeng
2. Mantri unit Bontomanai cabang Bantaeng
3. Karyawan unit Bontomanai cabang Bantaeng

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data. Beberapa poin-poin dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab secara langsung dengan beberapa karyawan sehubungan dengan pengambilan data mengenai objek yang diteliti sehingga data yang diperoleh merupakan data yang akurat dan dapat dipercaya.

2. Observasi

Pengumpulan data dengan mengamati atau mencatat peranan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan pemberian kredit usaha rakyat pada PT. Bank Rakyat Indonesia unit Bontomanai cabang Bantaeng. Pengamatan ini dilakukan untuk melengkapi data yang diperlukan dan sebagai bahan informasi atas data penelitian.

3. Dokumentasi

Catatan-catatan mengenai hasil wawancara dan observasi atas data-data untuk mendapatkan data sekunder yang mendukung penelitian ini.

G. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses sistematis pengumpulan data yang memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan. Analisis data terdiri dari tiga rangkaian kegiatan yaitu Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan/Verifikasi. Untuk penjelasan lebih lanjut, sebagai berikut:

1. Reduksi data

Pada tahap ini, peneliti memusatkan perhatian pada data lapangan yang telah terkumpul. Data lapangan yang banyak tersebut selanjutnya dipilih berdasarkan tema atau variable yang telah ditetapkan, dimana data yang dianggap tidak penting atau kurang relevan dibuang.

2. Penyajian informasi

Pada tahap ini, ringkasan disusun dalam bentuk abstrak, yang kemudian peneliti kembangkan dalam bentuk teks naratif.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Pada fase ini, peneliti melakukan uji kebenaran terhadap setiap makna yang muncul dari hasil analisis data ilmiah, yang kemudian di maknai menjadi sebuah cerita. Kesimpulan juga direvisi selama penelitian. Tinjauan bisa sesingkat motif tersemunyi yang mengalir dibenak analis (peneliti) saat dia menulis, dengan tinjauan catatan lapangan. Kesimpulan akhir tidak hanya muncul pada saat proses pengumpulan data, tetapi harus diverifikasi agar benar-benar bisa dipertanggungjawaban

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat PT. Bank Rakyat Indonesia

Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan salah satu bank milik negara terbesar di Indonesia. Awalnya, Raden Bei Aria Wirjaatmadja mendirikan Bank Rakyat Indonesia (BRI) di Purwakerto, Jawa Tengah, dengan nama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der inlandsche Hoofden*, atau bank bantuan dan simpanan bangsawan purwokerto, sebuah Lembaga keuangan yang melayani semua orang yang berkebangsaan Indonesia atau masyarakat pribumi.

Republik Indonesia pasca kemerdekaan berdasarkan Keputusan Pemerintah No. 1 Tahun 1946 pasal 1, BRI adalah Bank Negara Republik Indonesia yang pertama. Selama Perang Kemerdekaan 1948, operasi BRI dihentikan sementara. PERPU No. 41 Tahun 1960 mendirikan Bank Koperasi Tani Nelayan (BKTN) yang merupakan Pelaburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan Nederlandsche Maatschappij (NHM). Kemudian berdasarkan keputusan Presiden (Penpres) nomor 9 tahun 1965, BKTN digabung dengan Bank Indonesia menjadi Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

Setelah satu bulan beroperasi, Keputusan Presiden No. 17 Tahun 1965 Mendirikan bank sebagai Bank Negara Indonesia. Di dalam peraturan baru, Bank Indonesia penting bagi koperasi, petani dan nelayan (eks BKTN) yang

tergabung dalam nama Bank Negara Indonesia Unit II di bidang pedesaan, NHM menjadi unit II Bank Negara Indonesia di bidang ekspor-impor.

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 Tahun 1968 tentang Penetapan Undang-Undang Pokok Perbankan dan Undang-Undang No. 13 Tahun 1968 tentang penetapan UU Bank sentral pada hakikatnya memulihkan operasional Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Regulasi dan Ekspor-Impor terbagi jadi dua bank yaitu Bank rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Indonesia. Kemudian berdasarkan Undang-Undang No. 21 pada tahun 1968, fungsi perbankan komersial utama BRI dipulihkan.

Undang-Undang Perbankan No. 7 berlaku sejak 1 Agustus 1992 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 21 tahun 1992 kedudukan BRI berubah menjadi perseroan terbatas. BRI saat itu masih 100% dimiliki Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003 Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini dan mengubahnya menjadi sebuah perusahaan public dengan nama resmi PT. Bank Rayat Indonesia (Persero) Tbk. yang masih digunakan sampai sekarang.

2. Visi Misi BRI Unit Bontomanai Cabang Bantaeng

a. Visi BRI Unit Bontomanai Cabang Bantaeng

Menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah.

b. Misi BRI Unit Bontomanai Cabang Bantaeng

1. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
2. Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan teknologi informasi yang handal dengan melaksanakan manajemen risiko serta praktek Good Corporate Governance (GCG) yang sangat baik.
3. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders).

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan salah satu capaian tujuan dan sasaran organisasi serta wewenang dan tanggung jawab masing-masing anggota organisasi pada setiap pegawai, demikian struktur organisasi dilakukan dengan cara yang sederhana dan efektif agar dapat bekerja dengan baik. Selain itu, organisasi biasa disebut sebagai struktur atau bagan organisasi. Dengan ini gambar skematis dari hubungan kerja antara orang-orang di dalamnya dalam organisasi untuk pencapaian tujuan organisasi.

Demikian pula halnya dengan Bank Rakyat Indonesia staff Unit Bontomanai Cabang Bantaeng melakukan pekerjaan itu masing-masing sesuai dengan tugasnya dan satu sama lain saling berhubungan dan berupaya menciptakan suasana kerja yang disiplin dan dinamis untuk mencapai tujuan bisnis yang diinginkan. Oleh sebab itu, organisasi harus mampu menggambarkan dengan jelas setiap fungsi dan bagian yang ada pada organisasi.

Bagan struktur organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Unit Bontomanai Cabang Bantaeng dapat dilihat bahwa semua tugas perencanaan berada dibawah satu tangan, demikian halnya dengan komando, wewenang dan pengawasan. Adapun struktur organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Bontomanai Cabang Bantaeng dapat dilihat pada bagan berikut:

Gambar 2.2 Struktur Organisasi

4. Uraian Tugas Masing-Masing

a. Kepala Unit BRI

1. Mengkoordinasikan dan mengawasi kegiatan pemasaran entitas BRI dan pengelolaan bisnis mikro yang melibatkan pinjaman, keuangan, BRI link dan layanan perbankan lainnya untuk meningkatkan profitabilitas dan efisiensi portofolio di entitas BRI.
2. Mengkoordinasikan pengelolaan kualitas kredit mikro (Heritage Special Mention/DPK, Non Performing Loan/NPL dan Black List/HM) untuk mengurangi risiko kredit, dengan tetap menjaga hubungan baik dengan debitur dan menjaga citra BRI.

3. Mengkoordinasi dan meningkatkan pemasaran produk dengan transaksi bank di BRI sebagai satu kesatuan terintegrasi untuk mencapai solusi perbankan terintegrasi.
4. Mengkoordinasikan, memantau, dan mengarahkan kegiatan secara efektif dan bijaksana untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.
5. Mengkoordinasikan pemberian pelayanan prima kepada semua pihak perbankan di BRI unit untuk mencapai kualitas layanan agar dapat diandalkan.
6. Mengkoordinasikan pelayanan produk keuangan nasabah berupa BRI Link Office Business untuk memenuhi kebutuhan finansial masyarakat tanpa kantor.
7. Mengkoordinasikan dan mengawasi semua aktivitas karyawan di bawah arahannya untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan keterikatan karyawan.

b. Mantri

1. Melaksanakan kegiatan pemasaran dan pengelolaan usaha mikro. Ini termasuk pinjaman, tabungan, BRI Link dan layanan perbankan lainnya untuk meningkatkan aktivitas dan portofolio usaha mikro di unit BRI, sejalan dengan tujuan khusus RKA.
2. Melakukan penagihan pada debitur segmen mikro yang bermasalah dan memitigasi permasalahan kredit dalam perhatian khusus (DPK) dan Kredit Bermasalah (NPL) dengan cara menjaga hubungan baik dengan para debitur dan menjaga citra BRI.

3. Mengambil inisiatif dan menyelidiki integritas, legitimasi dan analisis proposal pinjaman kecil untuk memastikan proses administrasi pinjaman kecil berjalan lancer dan sesuai prosedur.
4. Melaksanakan penyelamatan (restrukturisasi dan likuiditas) kredit mikro yang bermasalah di unit kerja BRI untuk mencapai portofolio kredit yang sehat.
5. Melakukan pelatihan nasabah microloan untuk menjaga kualitas pinjaman dan memonitor semua pinjaman yang dikelola dengan memasang AGF/AFT dan notifikasi.
6. Memasarkan produk keuangan nasabah berupa BRI Link Office Bisnis inklusif Latih Agen BRI Link untuk memenuhi persyaratan masyarakat akan kebutuhan dana tanpa kantor.

c. Customer Service

1. Melaksanakan layanan dan pelatihan perbankan bagi nasabah atau kepala pelanggan potensial yang menggunakan produk dan layanan Perbankan di unit BRI untuk meningkatkan kualitas pelayanan pelanggan.
2. Melakukan proses pemeriksaan, pendaftaran dan pengelolaan pinjaman, simpanan BRI unit layanan perbankan lainnya termasuk tambahan pengaturan dokumen, surat berharga dan AGF (Automatic Grab Fund) atau (Automatic Fund Transfer) di rekening debitur manajemen regular.
3. Mengelola ATM sebagai Petugas ATM, termasuk kartu dan ATM untuk kebutuhan nasabah.

4. Penjualan produk dan layanan perbankan lainnya dan internet banking untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
5. Memahami proses dan pengurusan dokumen asuransi (pinjaman/transfer tunai/tabungan tunai/Cash In Cashier Box0 untuk mengurangi resiko dan melindungi kepentingan Bank.
6. Mempersiapkan dan merekam data, laporan kritis dan laporan rutin dari unit BRI untuk mendukung kinerja unit BRI.

d. Teller

1. Melakukan layanan pembayaran tunai dan pemindahbukuan kepada pelanggan dan calon pelanggan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pelanggan.
2. Menerapkan dan merancang manajemen kas kasir untuk memastikan saldo bank aman dan memastikan pengolaan kas dan rekonsiliasi transaksi berjalan lancar untuk mengurangi resiko operasional.
3. Melakukan pembukuan, audit masuk dan keluar, memeriksa kelengkapan, jumlah dan keakuratan dokumen transaksi untuk mengurangi resiko dan melindungi kepentingan bank.
4. Menerapkan penggunaan pasar produk dan meningkatkan perbankan di BRI sebagai satu kesatuan untuk mencapai solusi perbankan yang terintegritasi.

e. Satpam

1. Pemantauan terhadap seluruh lingkungan yang menjadi tanggung jawabnya.

2. Membuka pintu pada saat nasabah memasuki area perbankan ruang.
3. Menyambut pelanggan Ketika mereka pulang
4. Masukan nomor antrian.
5. Panduan pelanggan untuk transaksi.

f. Cleaning Service (Petugas kebersihan)

1. Perhatikan kebersihan
2. Membantu pengarsipan

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara PT. Bank Rakyat Indonesia unit Bontomanai Cabang Bantaeng dapat dikumpulkan serta diambil segala bentuk informasi yang diperlukan. Bank Rakyat Indonesia merupakan salah satu bank yang menaruh perhatian besar terhadap akuntansi manajemen dalam segala kegiatan operasional sehari-hari, khususnya pelaksanaan akuntansi manajemen perusahaan. Bank Rakyat Indonesia meyakini bahwa fungsi akuntansi manajemen yang diterapkan dikorporasi adalah untuk mengonfirmasikan kegiatan pengambilan keputusan manajer perusahaan, terutama terkait dengan pengambilan keputusan dalam pemberian KUR (Kredit Usaha Rakyat) kepada nasabah.

Akuntansi manajemen yang baik merupakan proses yang efektif bagi manajemen Bank Rakyat Indonesia untuk mengarahkan dan mengendalikan operasi perusahaan. Penerbitan Kredit Usaha Rakyat (KUR) kepada Bank Rakyat Indonesia berperan sangat besar dalam mendukung ekspansi

perusahaan. Penelitian ini memiliki dua fokus yang merupakan inti penelitian dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Peran Akuntansi Manajemen dalam penyediaan kredit usaha rakyat (KUR)

Akuntansi manajemen di PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Bontomanai Cabang Bantaeng membantu manajemen sebelum mengambil keputusan, yang dibagi menurut pembagian tanggung jawab masing-masing terkait dengan struktur organisasi perusahaan. Untuk memperjelas fokus penelitian ini, ada 2 dimensi dari perancangan hingga pengendalian operasional PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Bontomanai Cabang Bantaeng sebagai berikut:

a. Perencanaan

Saat perencanaan dalam pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR), bank memberikan syarat-syarat kepada calon nasabah sebelum memberikan pinjaman, dilihat dari hasil wawancara ibu T sebagai PJS pengganti kepala unit bahwa:

"Kami di bank menetapkan persyaratan bagi calon nasabah untuk mendapatkan pinjaman. persyaratan nasabah untuk mendapat KUR yakni:

- Usaha sudah berjalan (minimal 6 bulan)
- Pendaftaran komersial sun-wilayah atau kotamadya (tempat tinggal)
- Membawa fotokopi Kartu Keluarga (KK) dan KTP
- Jaminan (menyesuaikan)
- Bebas biaya dan premi asuransi

Kemudian wawancara yang dilakukan dengan ibu F selaku mantri di Bank BRI unit Bontomanai cabang Bantaeng, menyatakan bahwa:

" Syarat-syarat yang perlu diperhatikan calon nasabah untuk permohonan kredit yaitu:

- Usaha sudah berjalan selama 6 bulan

- Surat keterangan usaha
- Kartu keluarga, KTP, buku nikah (jika sudah menikah), Jika belum menikah usianya minimal 21 tahun keatas, sedangkan kalau sudah menikah tidak ada batasan usia
- Bebas biaya

Berdasarkan hasil hasil wawancara diatas, terdapat poin-poin khusus dalam persyaratan pengajuan pinjaman yang diajukan oleh calon nasabah yang dipertimbangkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Bontomanai Cabang Bantaeng khususnya dalam penerbitan kredit usaha rakyat (KUR).

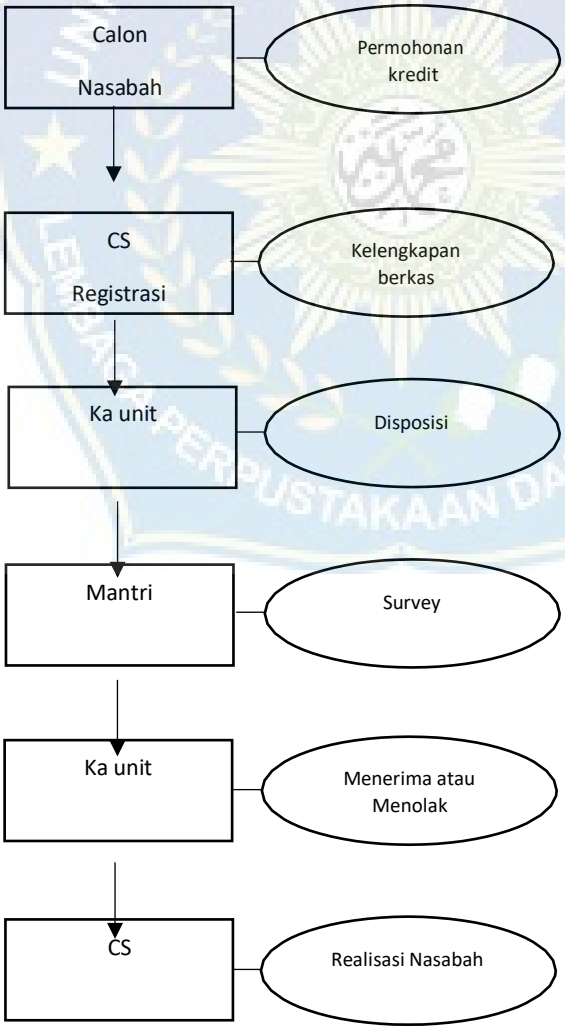

Gambar 2.3 Bagan prosedur pemberian KUR

Gambar 2.3 merupakan bagan prosedur pemberian KUR terdapat tahap-tahap yang dilakukan PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Bontomanai cabang Bantaeng yaitu:

a. Calon nasabah mengajukan pinjaman lampiran dokumen seperti fotokopi kartu tanda penduduk suami istri, fotokopi kartu keluarga dan surat keterangan usaha dari instansi terkait.
b. Pihak customer service melakukan verivikasi kelengkapan berkas sesuai dengan berkas yang diserahkan oleh calon nasabah.
c. Kepala unit melakukan pengecekan memo terhadap berkas calon nasabah.
d. Mantri melakukan survey kelayakan usaha kepada para calon nasabah.
e. Kepala unit memberi keputusan terkait calon nasabah apakah layak diberikan kredit atau tidak.
f. Costumer service mengimplementasikan keputusan kepala unit kepada calon nasabah.

Selanjutnya wawancara yang dilanjutkan oleh ibu F sebagai mantri:

> "*Sebelum kredit diberikan kepada calon nasabah, terlebih dahulu kami melihat besaran usaha calon nasabah, kemudian jika usahanya cukup besar kemudiam berkembang maka kita lihat seberapa besar kesanggupan nasabah dalam membayar pinjaman tersebut atau Repayment Capacity (RPC), jadi untuk BRI pinjamannya 100% dari RPC. Jadi terlebih dulu menghitung RPCnya dan kemudian kami dapat menentukan berapa banyak pinjaman yang dapat diberikan."*

Kemudian wawancara dengan ibu T selaku PJS (pengganti kepala unit):

> *"Jumlah minimal dan maksimal berasal dari kemampuan nasabah membayar atau melunasi (RPC) dengan memperhitungkan pendapatan dan pengeluaran nasabah."*

Berdasarkan hasil survey diatas, dalam merencanakan prosedur sebelum memberikan kredit usaha rakyat, Bank memberikan perhatian khusus untuk memberikan informasi kepada manajemen sebelum bank melakukan survey terhadap calon nasabah.

b. Pengendalian Operasional

Bahwa PT. Unit Bontomanai Bank Rakyat Indonesia Cabang Bantaeng berawal dari proses implementasi strategi yang dilakukan bank tersebut sebagai bagian dari survey calon nasabah, sebagaimana dapat dilihat dalam wawancara dengan ibu T selaku PJS pengganti kepala unit:

> *"saat mengumpulkan informasi, Mantri mengunjungi nasabah secara langsung apakah usahanya sesuai dengan sertifikat komersial dan menentukan penggunaan kreditnya yang artinya untuk apa nasabah akan menggunakan kredit tersebut, karena di BRI ada 2 jenis kredit untuk KUR yaitu untuk investasi dan modal kerja (modal usaha), jika untuk modal usaha dengan tambahan usaha apabila penanaman modal tersebut dapat digunakan untuk merehabilitasi lokasi atau perolehan modal usaha."*

Selanjutnya, wawancara dengan bapak A sebagai Mantri menyatakan bahwa:

> *"kemudian ditentukan tingkat kemampuan menbayar atau RPC nasabah dan dihitung berapa tingkat kemampuan membayar kemudian ditentukan berapa jumlah yang harus diberikan kepada nasabah. Setelah Mantri menyelesaikan survey, Mantri melaporkan hasil survey nya kepada kepala Unit sebagai pertimbangan untuk pengabilan keputusan."*

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka akuntansu manajemen berperan dalam pengumpulan informasi dan mampu mengukur serta mengolah informasi yang dibutuhkan pimpinan untuk mengambil keputusan, khususnya pada saat pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR).

2. Pengambilan keputusan terhadap Kredit Usaha Rakyat (KUR)

PT. Bank Rakyat Indonesia unit Bontomanai Cabang Bantaeng terdapat 3 format yang berfokus pada pengambilan keputusan sebagai berikut:

a. Penemuan Masalah

Hasil wawancara dengan Ibu T menyatakan:

"saat meminjamkan sering terjadi peringkat kredit yang buruk, yang menjadi kendala bagi pihak bank."

Kemudian wawancara dengan ibu F selaku Mantri, yaitu:

"salah satu kendala yang sering terjadi di pihak bank yaiutu terjadinya kredit macet"

Berdasarkan hasil wawancara di atas jika karyawan Bank mengetahui adanya masalah pada nasabah yang menunjukan tanda-tanda keterlambatan pembayaran, karyawan harus segera memberikan informasi tersebut kepada bagian pengembangan kredit tersebut agar terus memantau pelunasan kreditnya.

b. Pemecahan Masalah

Hasil wawancara dengan bapak A yang berprofesi sebagai Mantri mengatakan: *"sudah disepakati dalam SPH (Surat Pengakuan Hutang), surat itu menyatakan berapa pinjaman yang diterima nasabah, berapa tahun nasabah mengambil pinjaman, berapa pelunasannya, tanggal berapa dia membayar, dan bagaimana cara dia membayarnya."*

Wawancara selanjutnya dengan Ibu T selaku PJS:

"Ketika debitur dibatasi oleh kredit macet, kami melakukan penyelesaian rutin atau perbaikan kredit Ketika debitur meninggal. Jika debitur meninggal dunia, dialihkan kepada anak atau keluarga untuk membayar sisa utang debitur yang meninggal. Pemograman ulang utang atau Restrukturisasi juga bisa. Biasanya mereka juga mendapatkan SP (Surat Peringatan) dan menarik jaminan usahanya."

Kemudian Ibu T melanjutkan wawancara sebagai PJS:

"Dan jika peringatan kredit macet kepada nasabah sudah tidak terkendala, maka pihak kami akan mempertimbangkan untuk meberikan pinjaman lagi, karena jika macet karena usaha masih bisa dilayani jika debitur sudah melunasi sisa hutang yang lama maka akan diberikan lagi pinjaman dan Adapun debitur yang tidak bisa diberikan Kembali pinjaman jika karakter nasabahnya tidak bagus karena dalam pemberian kredit karakternya harus diperiksa terlebih dahulu karena meskipun usaha debitur, tetapi tidak membayar secara teratur pihak BRI tidak dapat menerbitkan Kembali kredit."

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Langkah-langkah yang diterapkan Bank adalah identifikasi transaksi nasabah, analisis pencatatan dan pelaporan. Jika

terjadi kemacetan dalam pembayaran pinjaman, bank menerapkan penagihan rutin dan penyesuaian kredit. Langkah ini sesuai dengan Restrukturisasi, bank memperpanjang periode pembayaran pinjaman. Setelah dilakukan pengecekan terhadap pemeriksaan hasil pihak bank akan melakukan eksekusi jika nasabah tidak dapat melakukan pembayaran cicilan maka pihak bank akan memberikan SP (Surat Peringatan) kepada nasabah yang telah dikonfirmasi belum melakukan pembayaran. Maka pihak bank akan membatalkan jaminan sesuai kesepakatan yang dibuat nasabah dengan pihak bank sehubungan dengan pengajuan pinjaman.

c. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan adalah tindakan yang dilakukan pihak bank berdasarkan informasi yang diberikan oleh bagian akuntansi untuk meengambil keputusan terbaik dalam proses pengambilan keputusan. Hal itu dapat dilihat dari hasil wawancara dengan Ibu T sebagai PJS PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Bontomanai Cabang Bantaeng menyatakan bahwa:

"kepala unit memutuskan proses pengambilan keputusan, sebelumnya Mantri langsung mendatangi nasabah dan kemudian mantri memberikan informasi kepada kepala unit tentang calon nasabah."

Kemudian Pak A menyatakan bahwa:

"sebelum memutuskan kelayakan calon kredit, bank akan mengkaji kriteria calon yang layak menerima KUR."

Kemudian Ibu T menyatakan bahwa:

"Berikut adalah keriteria-keriteria yang dilihat sebelum melakukan pengambilan keputusan:"

a. Character (Karakter) artinya kitab melihat walaupun usahanya besar tetapi karakter nasabah tersebut tidak baik, maka bisa dijadikan tolak ukur untuk pemberian kredit.
b. Capacity (Kapasita) artinya dilihat dari pengalaman debitur dalam mengelola usahanya.

c. Condition (Kondisi) artinya digunakan untuk memprediksi prospek usaha kedepan agar dapat mengantisipasi resiko kebangkrutan.
d. Collateral (Agunan) dalam KUR sekarang agunan tidak masuk dalam keriteria.

Dalam tahap pengambilan keputusan PT. BRI Unit Bontomanai Cabang Bantaeng, bisa dikatakan telah memenuhi proses pengambilan keputusan yang efektif.

C. Pembahasan

Hasil penelitian yang dapat diketahui bahwa akuntansi sangat berperan penting dalam pengambilan keputusan pemberian kredit usaha rakyat (KUR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia, dimana dalam penelitian ini terdapat 2 fokus yang menjadi inti penelitian yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Peranan Akuntansi Manajemen Dalam Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Peranan akuntansi ini berfokus pada 2 dimensi yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan

Saat merencanakan Kredit Usaha Rakyat (KUR), pihak bank memberikan ketentuan kepada calon debitur sebelum diberikan pinjaman dalam persyaratan pemberian kredit yang diajukan oleh calon nasabah terdapat poin-poin tertentur dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia unit Bontomanai Cabang Bantaeng, terutama pada prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR).

b. Pengendalian Operasional

Bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia unit Bontomanai Cabang Bantaeng muncul dari proses penerapan strategis yang dilakukan oleh pihak bank Bersama dengan survey calon nasabah sebelum pihak bank mengambil keputusan.

2. Pengambilan keputusan terhadap Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Pengambilan keputusan ini berfokus pada 3 dimensi yaitu sebagai berikut:

a. Penemuan masalah

Pihak bank dapat melihat dimana jika karyawan bank mengidentifikasi masalah nasabah yang menunjukan tanda-tanda tunggakan, staf harus segera memberitahu bidang pengembangan kredit agar nasabah tetap terkendali selama periode pembayaran.

b. Pemecahan Masalah

Langkah-langkah yang digunakan oleh pihak bank dalam mengidentifikasi, menganalisis, mencatat, dan melaporkan transaksi nasabah jika terjadi kemacetan dalam pembayaran pinjaman maka bank akan menerapkan pengambilan rutin dan penyesuaian kredit. Langkah ini sesuai dengan restrukturisasi agar bank memperpanjang periode pembayaran pinjaman. Jika nasabah tidak dapat melakukan cicilan, bank akan memeriksa hasilnya kemudian menerbitkan surat peringatan (SP) kepada nasabah yang tekah dikonfirmasi belum melunasi pinjamannya.

c. Pengambilan Keputusan

Pengambilan kepputusan adalah Tindakan yang dilakukan oleh pihak bank berdasarkan informasi yang disampaikan oleh akuntansi manajemen untuk menetapkan keputusan terbaik dalam proses pengambilan keputusan. Pada tahap pengambilan keputusan, PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Bontomanai Cabang Bantaeng telah memenuhui tahap-tahap pengambilan keputusan yang efektif.

Berdasarkan keputusan diatas dapat disimpulakan bahwa, PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Bontomanai Cabang Bantaeng berusaha

menerapkan dengan baik semua Langkah yang ada untuk meningkatkan pelayanannya. Dalam usahanya, PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Bontomanai Cabang Bantaeng mampu mencapai tujuan pinjaman yang efisien dengan menerapkan prosedur yang ada untuk memungkinkan pimpinan membuat keputusan yang sesuai dengan pemberian kredit. Dengan demikian, dapat dikaitkan bahwa sistem akuntansi manajemen terutama dalam pengambilan keputusan, PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Bontomanai Cabang Bantaeng merupakan alat bantu yang sangat penting bagi manajemen dalam pengambilan keputusan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Rico Darmanto, Linda Lambey, Steve Tangkuman (2017), metode kualitatif, hasil penelitiannya menunjukan bahwa peran akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan pemberian kredit dikatakan penting karena pemberian kredit sudah berjalan dengan efektif. Selama PT. Bank Bukopin melakukan proses yang sesuai dan layak dengan prosedur-prosedur pengambilan keputusan. Sehingga dapat melakukan pemberian kredit dengan lancar. Selain itu, berbeda halnya dengan penelitian terdahulu, Arghita Ayu Pranada, Christian Datu (2018), metode deskriptif yang berjudul Analisis Peranan Akuntansi Manajemen Dalam Pemberian Kredit Pada PT. Bank Danamon Indonesia (Persero) Tbk Unit Puger Cabang Jember yang hanya berfokus pada satu variabel saja yang dimana akuntansi manajemen dalam perusahaan sudah memadai. Namun pengambilan keputusan dalam PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk Unit Cabang Jember kurang memadai dimana masih terdapat prosedur-prosedur yang tidak digunakan saat pengambilan keputusan sehingga

pengambilan kredit kurang berjalan optimal sebagaimana mestinya dikarenakan pimpinan cabang tidak tegas dalam pengambilan keputusan sehingga terjadi kendala saat proses pemberian kredit. Sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada 2 variabel sehingga dapat dilihat bahwa akuntasi manajemen sudah mampu mencapai tujuan pemberian kredit secara efektif dengan menjalankan prosedur-prosedur yang ada, sehingga pimpinan dapat melakukan pengambilan keputusan yang sesuai dengan pengambilan kredit.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan uraian yang telah diperoleh dari penjelasan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa akuntansi manajemen berperan penting dalam pengambilan keputusan untuk PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Bontomanai Cabang Bantaeng dalam aktivitas layanan pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR), dimana akuntansi manajemen yang berfokus pada dua dimensi yaitu perencanaan dan pengendalian operasional sedangkan pengambilan keputusan berfokus pada tiga dimensi yaitu proses pengambilan keputusan, penemuan masalah, dan pemecahan masalah. Bank Rakyat Indonesia mempunyai pandangan bahwa akuntansi manajemen yang diberlakukan adalah sebagai informasi untuk mempermudah pimpinan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas pengambilan keputusan, sehingga pimpinan sangat mudah mendapatkan data dan dokumen yang dibutuhkan sebelum pemberian kredit. Penggunaan akuntansi manajemen dapat mempermudah jalur tranksaksi perbankan, baik dalam mengolah data dan pemberitahuan berstruktur kepada nasabah.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat di berikan terkait hasil penelitian ini yaitu:

1. Yang terhormat kepada pihak manajemen PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Bontomanai Cabang Bantaeng agar diharapkan meningkatkan

kualitas peran akuntansi manajemen, karena peran akuntansi manajemen yang baik akan mempengaruhi keberhasilan perusahaan, termasuk dalam layanan pengambilan keputusan pemberian kredit.

2. Mengenai penelitian lanjutan sangat bermanfaat untuk dijadikan bahan referensi atau acuan dalam melakukan penelitian mengenai peran akuntansi manajemen dalam pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR).

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR PUSTAKA

Afriyeni, Y. E. P. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pt. Bank Rakyat Indonesia (Bri) Unit Talang Cabang Solok. *Keuangan Dan Perbankan*, 1–17.

Aristanto, E., & Malang, U. M. (2020). *Kredit Usaha Rakyat (KUR) : Pilihan Kebijakan Afirmatif Mendorong Pengembangan Usaha Mikro , Kecil dan Menengah di Indonesia*. *March*.

candra manullang. (2020). *pengaruh pemberian kredit usaha rakyat terhadap pendapatan umkm (studi kasus pasa nasabah yang terdaftar di PT. Bank Rakyat Indonesia KCP Parlilitan)*.

Hambali, I. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, *5*(1), 124–134. https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.1085

Kerja, T., Pemasaran, B., Lokasi, D. A. N., Terhadap, U., Usaha, P., Kecil, M., Menengah, D. A. N., Berbasis, U., Meilinda, D., & Mahmud, A. (2020). *Business and Accounting Education Journal*. *1*(3), 247–257.

Luh, N., & Rosita, A. (2017). *Analisis Sistem Dan Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Kredit Pada PT . Bank Rakyat Indonesia Cabang Sangsit*. *8*(1), 12–16.

Maiti, & Bidinger. (1981). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Penjualan(Studi Kasus Pada PT. Syukur Jamin Mulia Deli Serdang). *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.

Melanthon Rumapea, Jaminta Sinaga, R. E. S. (2018). Melanthon Rumapea , 2 Jaminta Sinaga , 3 Ririn Elvani Saragih. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Metode Pengukuran Kinerja, Dan Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Rumah Sakit Estomihi Medan*, *2*(1), 63–73.

Nining Anggriani Hermawati. (2020). Peranan akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan jangka pendek menerima atau menolak pesanan khusus pada catering aulia makssar. In *Molecules* (Vol. 2, Issue 1, pp. 1–12). http://clik.dva.gov.au/rehabilitation-library/1-introduction-rehabilitation%0Ahttp://www.scirp.org/journal/doi.aspx?DOI=10.4236/as.2017.81005%0Ahttp://www.scirp.org/journal/PaperDownload.aspx?DOI=10.4236/as.2012.34066%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.pbi.201

Nur'Aeni, S. (2016). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Mendukung Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada PT. Bank Danamon Indonesia (Persero), Tbk Unit …. *Journal of Undergraduate Thesis …*. http://repository.unmuhjember.ac.id/189/

Poputra, A., & Salim, F. (2015). Analisis Penerapan Sitem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada Pt. Bank Bukopin Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *3*(1), 1034–1043.

Puspita, A. M. (2020). *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredt Usaha Rakyat Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, Tbk Cabang Bogor*.

Saifi, M. (n.d.). *Meminimalisir Kredit Bermasalah (Studi kasus pada Kredit Umum PT . Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk unit Slawi 1 , Kab Tegal Jawa tengah)*. *35*(1).

Setiawan, A., & Pratama, S. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi Efektif dan Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Karyawan pada CV.Bintang Anugerah Sejahtera. *Jurnal Manajemen Tools*, *11*(1), 19–33.

Suprantiningrum, S., & Lukas, A. D. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi. *Owner*, *5*(1), 174–185. https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.368

LAMPIRAN

Transkip Wawancara

1. Nama : Deddy Bestari

   Jabatan : Kepala Pimpinan

No	Pertanyaan	Respon
1	Apa saja syarat-syarat yang perlu diperhatikan calon nasabah dalam permohonan kredit?	a) Usaha ada dan berjalan (min 6 bulan) b) Keterangan usaha dari kelurahan atau desa (domisili) c) Mempunyai fotocopy kartu keluarga dan KTP d) Jaminan (menyesuaikan) e) Bebas biaya dan biaya asuransi.
2	Adakah jumlah nominal dan maksimal yang diberikan pihak bank terhadap nasabah yang diberikan kredit?	Ada, jumlah nominal dan maksimal nanti dilihat dari kemampuan bayar nasabahnya atau Repayment Capacity (RPC) dengan menghitung dari pemasukan dan pengeluaran dari nasabah.
3	Apa saja prosedur-prosedur yang dipertimbangkan dalam pemberian kredit?	Mantri mengunjungi langsung nasabahnya, apakah usahanya sesuai dengan yang tertera di surat keterangan usaha. Menentukan penggunaan kreditnya yang artinya nasabahnya menggunakan kreditnya untuk apa, karena di BRI terdapat 2 macam kredit untuk KUR yaitu investasi dan modal usaha, kalau untuk modal usaha dengan tambahan modal usahanya, kalua investasi bisa sebagai perbaikan tempat

		usahanya ataupun pembelian sesuatu untuk modal usaha.
4	Siapa dan bagaimana cara pengambilan keputusan dalam pemberian kredit usaha rakyat (KUR)	Pengambilan keputusan diputuskan oleh kepala unit itu sendiri, sebelum itu mantri mengunjungi langsung nasabahnya kemudian mantri memberi informasi kepada kepala unit mengenai calon nasabah.
5	Apakah ada kendala saat pemberian KUR?	Pada saat pemberian kredit sering terjadi kredit macet yang merupakan kendala bagi pihak nasabah
6	Langkah apa saja yang dilakukan oleh bank jika terjadi kredit macet?	Melakukan penagihan rutin ataupun perbaikan kredit jika debitur meninggal disampaikan kepada anak ataupun keluarga untuk melunasi sisa hutang debitur yang meninggal. Bisa juga dilakukan reschedule atau penjadwalan ulang. Dan biasanya juga diberikan SP.
7	Jika debitur sudah menyelesaikan kredit macetnya, apakah bank tetap memberikan atau berpikir ulang?	Tergantung, jika macet karena usaha masih bisa untuk dilayani jika debitur sudah melunasi sisa hutang yang lama baru dikasih kredit ulang dan Adapun debitur yang tidak bisa dikasihkan ulang kredit jika karakter nasabahnya tidak bagus, karena dalam pemberian kredit yang paling pertama dilihat yaitu karakter, karena walaupun usaha debitur

		besar tetapi tidak teratur dalam membayar maka BRI tidak bisa memberikan ulang kredit.

2. Nama : Abdi Azhari dan Fira
   Jabatan : Mantri

No	Pertanyaan	Respon
1	Bagaimana bank bisa melihat kalua calon debiturnya mampu untuk membayar pinjaman kreditnya?	Dilihat dulu dari besaran usahanya kemudian kalua usahanya besar dan kemudian berkembang, kemudian kemampuan bayarnya atau Repayment Capacity (RPC), jadi kalau di BRI pemberian kreditnya 100% dari RPC, jadi RPC nya dulu di hitung baru bisa ditentukan berapa kredit yang bisa dikasihkan.
2	Apa saja prosedur-prosedur yang dipertimbangkan dalam pemberian kredit?	Setelah itu ditentukan dan dihitung besaran kemampuan bayar nasabah atau RPC, berapa kira-kira kemampuan bayarnya kemudian ditentukan berapa jumlah yang dapat ditentukan untuk diberikan ke nasabahnya.
3	Kriteria nasabah yang bagaimana diberikan kredit usaha rakyat?	Di BRI terdapat 5 kriteria yang bisa dikatakan sebagai 5C yaitu: a) Character (karakter) artinya kita lihat

		walaupun usahanya besar tapi kalau dilihat dari karakter orang tidak bagus maka akan di pertimbangkan untuk diberikan kredit. b) Capacity (kapasitas) artinya melihat pengalaman debitur dalam mengelola usaha c) Capital (modal) artinya tingkat resiko yang siap di tanggung oleh pemilik dan keseriusan menjalankan usaha dan pembayaran kredit. d) Condition (kondisi) digunakan untuk memprediksi prospek usaha di masa yang akan dating dan prediksi risiko kemungkinan gagal bayar. e) Collateral (agunan), dalam KUR sekarang agunan tidak masuk dalam kriteria.
4	Apakah ada perjanjian antara pihak bank dan nasabah saat proses pemberian kredit?	Ada dituangkan dalam SPH (surat pengakuan hutang), di dalam surat sudah di jelaskan berapa kreditnya nasabah

		yang diterima, berapa tahun nasabah mengambil kredit, angsurannya berapa, tanggal berapa dia membayar, kemudian tanggal berapa selesainya dan cara bayarnya bagaimana.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

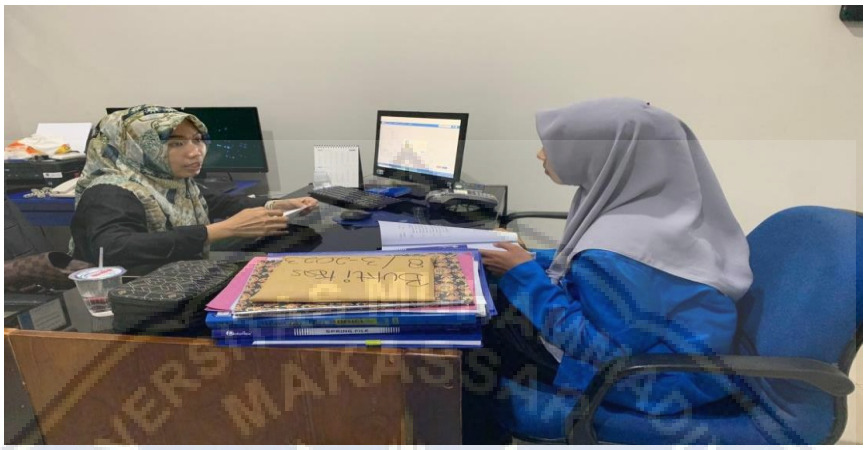

Memaksimalkan One Stop Fin
Nasabah dengan E-Channel BR

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 693/05/C.4-VIII/II/1444/2023 — 04 Sya'ban 1444 H
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal — 24 February 2023 M
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di –
Makassar

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 217/05/A-2-II/II/44/23 tanggal 24 Februari 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **DIAN JAYANTI**
No. Stambuk : **10573 1106019**
Fakultas : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**
Jurusan : **Akuntansi**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Peranan Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Pemberian Kredit Usaha Rakyat Pada PT Bank Rakyat Indonesia Unit Bontomanai Cabang Bantaeng"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 28 Februari 2023 s/d 28 April 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan,MP.
NBM 101 7716

02-23

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk

KANTOR CABANG

Jl. Kartini No.17 Bantaeng - Indonesia
Telepon 21995 – 21095 – Facs. 0413-21162

Bantaeng, 16 Mei 2023

Nomor : B.38 – KC.XIII/LYI/05/2023
Lampiran : -
Perihal : Konfirmasi Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth:
Bapak/Ibu Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
Di,-
Makassar

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Nomor : 12116/S.01/PTSP/2023 Perihal Permohonan Izin penelitian Kepada Mahasiswa:

Nama : Dian Jayanti
NIM : 105731106019
Jurusan/ Konsentrasi : Akuntansi

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut diatas dapat kami terima untuk melaksanakan Penelitian di perusahan kami.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

PT.BANK RAKYAT INDONESIA(PERSERO)Tbk
KANTOR CABANG BANTAENG

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) KANTOR CABANG BANTAENG

Diky Agietama
Pemimpin Cabang

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra lt. 8|e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUALITATIF

NAMA MAHASISWA	**DIAN JAYANTI**
NIM	**105731106019**
PROGRAM STUDI	**Akuntansi**
JUDUL SKRIPSI	**PERANAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA UNIT BONTOMANAI CABANG BANTAENG**
NAMA PEMBIMBING 1	**Dr. Muhammad Nasrun, S.ST.,M.Si.,Ak.,CA**
NAMA PEMBIMBING 2	**Rini Sulistiyanti, SE.,M.Ak**
NAMA VALIDATOR	**Aulia, S.IP., M.Si.M.**

No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Pedoman wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya	12/5/2023	Sebaiknya dalam melakukan wawancara, peneliti dapat lebih menggali informasi dari informan agar pembahasan penelitian jauh lebih menarik dan mendapatkan informasi yang maksimal	
2	Hasil verbatim dan coding wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya	12/5/2023	-	
3	Hasil Uji Keabsahan Data	12/5/2023	Sebaiknya dilampirkan hasil uji keabsahan data	
4	Hasil deskripsi penelitian	12/5/2023	Konsultasikan dengan pembimbing	
5	Dokumentasi penelitian (rekaman wawancara/foto/dokumentasi lainnya)	12/5/2023	-	
6	Hasil analisis	12/5/2023	-	

**Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin N0.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Dian Jayanti
NIM : 105731106019
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	19 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	0 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 19 Mei 2023
Mengetahui
Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

Nurwanah, S.Hum.,M.I.P
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Dian Jayanti 105731106019

by Tahap Tutup

Submission date: 19-May-2023 01:54PM (UTC+0700)
Submission ID: 2096895472
File name: BAB_1_Dian_Jayanti_105731106019_1.docx (21.97K)
Word count: 1098
Character count: 7486

BAB I Dian Jayanti 105731106019

ORIGINALITY REPORT

8%	8%	2%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ub.ac.id Internet Source	2%
2	www.pnm.co.id Internet Source	2%
3	dwikarahmatillah.blogspot.com Internet Source	2%
4	www.scribd.com Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches < 2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LULUS
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
turnitin

BAB II Dian Jayanti 105731106019

by Tahap Tutup

Submission date: 19-May-2023 01:54PM (UTC+0700)
Submission ID: 2096896068
File name: BAB_II_Dian_Jayanti_105731106019_1.docx (65.78K)
Word count: 4250
Character count: 28576

BAB II Dian Jayanti 105731106019

ORIGINALITY REPORT

19%	22%	7%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	8%
2	repository.uhn.ac.id Internet Source	5%
3	repository.uinsu.ac.id Internet Source	3%
4	core.ac.uk Internet Source	2%
5	www.researchgate.net Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches < 2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LULUS
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
turnitin
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Subm
Subm
File n
Word
Charac

BAB III Dian Jayanti 105731106019

by Tahap Tutup

Submission date: 19-May-2023 01:55PM (UTC+0700)
Submission ID: 2096896379
File name: BAB_III_Dian_jayanti_105731106019_1.docx (23.98K)
Word count: 508
Character count: 3332

BAB III Dian Jayanti 105731106019

ORIGINALITY REPORT

8%	8%	2%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	es.scribd.com Internet Source	3%
2	123dok.com Internet Source	2%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
4	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches < 2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LULUS
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
turnitin

BAB IV Dian Jayanti 105731106019

by Tahap Tutup

Submission date: 19-May-2023 01:55PM (UTC+0700)
Submission ID: 2096896685
File name: BAB_IV_Dian...docx (104.25K)
Word count: 3033
Character count: 20098

BAB IV Dian Jayanti 105731106019

ORIGINALITY REPORT

0%	4%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 2%
Exclude bibliography	On		

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LULUS
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
turnitin

Sub
Sub
File
Wo
Cha

BAB V Dian Jayanti 105731106019

by Tahap Tutup

Submission date: 19-May-2023 01:56PM (UTC+0700)
Submission ID: 2096896926
File name: BAB_V_Dian_Jayanti_105731106019_1.docx (17.14K)
Word count: 198
Character count: 1385

BAB V Dian Jayanti 105731106019

ORIGINALITY REPORT

5%	5%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	5%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LULUS
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

turnitin

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 2%
Exclude bibliography	On		

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BIOGRAFI PENULIS

Dian Jayanti panggilan Dian lahir di Goloite pada tanggal 16 September 2001 dari pasangan suami istri, Bapak Jawase Nurdin dan Ibu Rosdina Rahido. Peneliti adalah anak kedua dari dua bersauda. Peneliti bertempat tinggal di dusun Goloite, Kecamatan Riung, Kabupaten Ngada Nusa Tenggara Timur.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu, SDN Nangamese lulus tahun 2013, SMPN 1 Riung lulus tahun 2016, Madrasah Aliyah Muhammadiyah Riung tahun 2019. Dan mulai tahun 2019 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini penelitian masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.